

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya mengenai keterampilan guru sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan terbagi menjadi tiga aspek yaitu variasi gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media pembelajaran dan variasi pola interaksi mengajar antara guru dan peserta didik. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII mengkombinasikan ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran SKI dengan tujuan membangkitkan antusias dan ketekunan peserta didik dalam belajar SKI.
2. Keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang mempengaruhi keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan, yaitu latar belakang pendidikan serta kemampuan intelektual pendidik dan mengikuti pelatihan sehingga guru punya pengalaman dan cukup terampil, ketersediaan sarana dan prasarana

serta antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambat berupa karakter siswa yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan, agar senantiasa memberikan motivasi yang membangun kepada guru-guru khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam ketika mengajar untuk selalu menggunakan variasi mengajar yang baik sesuai dengan materi yang ada agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak membosankan peserta didik dan tidak monoton melainkan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik maupun guru.
2. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, direkomendasikan untuk meningkatkan pelatihan dan pemahaman tentang keterampilan dalam menggunakan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu juga perlu untuk meningkatkan motivasi belajar SKI dengan variasi media pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya karena motivasi sebagai penggerak dalam diri peserta didik yang akan menciptakan rangsangan untuk belajar. Peserta didik juga harus bersungguh-sungguh dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam agar

menyadari akan pentingnya tempat dan waktu yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan dapat melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada informan yang akan diwawancari. Dengan melalui pendekatan tersebut, informan tidak sungkan dan lebih terbuka saat proses wawancara.